



**STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI Mts RAUDLATUL ULUM KARANG PLOSO
KABUPATEN MALANG**

Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

e-mail: : ¹122101011150@unisma.ac.id, ²yoyok.amirudin@unisma.ac.id,
³bahroin.budiya@unisma.ac.id

Abstract

Akidah Akhlak education plays a strategic role in shaping the character, morality, and overall personality of students in Islamic educational institutions. It not only functions as a medium for transmitting religious knowledge but also as an essential foundation for building noble character (akhlakul karimah) and preparing students to apply Islamic values in their daily lives. MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso, an A-accredited madrasah in Malang Regency, embodies a vision to produce graduates who excel academically and simultaneously uphold Islamic ethics. Nevertheless, preliminary observations revealed several urgent challenges that may hinder the realization of this vision. These include students' low motivation to read, their tendency to neglect homework, and a lack of focus during learning activities. Such issues, if not addressed through appropriate interventions, have the potential to negatively affect academic performance as well as the formation of Islamic character. Therefore, it becomes crucial to implement effective, contextual, and adaptive learning strategies that are responsive to students' needs and the contemporary educational environment.

The purpose of this study is threefold: first, to describe the general approach adopted by teachers in teaching Akidah Akhlak at MTs Raudlatul Ulum; second, to identify the specific teaching methods utilized in the classroom; and third, to analyze the strategies designed to enhance students' learning achievement while cultivating moral character. This research employed a descriptive qualitative methodology with a case study design to capture a comprehensive understanding of the learning process. Data were collected through participatory classroom observations, in-depth interviews with Akidah Akhlak teachers, the principal, and selected students across grade levels, as well as document analysis involving lesson plans (RPP), syllabi, and student evaluation records. To ensure validity, triangulation of both sources and methods was applied, while data analysis followed the interactive model of Miles and Huberman, encompassing data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings reveal that Akidah Akhlak teachers at MTs Raudlatul Ulum employ an integrative strategy that combines contextual and humanistic approaches. The contextual approach is manifested in efforts to link subject matter with real-life experiences, enabling students to recognize the relevance of Islamic teachings in everyday situations. For instance, lessons on honesty are illustrated with examples drawn from both school and community life. The humanistic approach, on the other hand, emphasizes attention to students' emotional well-being, personal motivation, and the development of warm teacher-student relationships. Together, these approaches create a learning atmosphere that is both meaningful and supportive. The instructional methods adopted include lectures for conceptual understanding, discussions to encourage critical thinking, case studies for moral problem-solving, memorization of Qur'anic verses and Hadiths, and role modeling (uswah hasanah) whereby teachers demonstrate exemplary conduct.

The implementation of these strategies occurs in three systematic stages. First, careful planning is conducted through the preparation of lesson plans and selection of suitable learning media tailored to the characteristics of students. Second, adaptive implementation takes place in the classroom through active interaction, the use of relevant real-life examples, and the habituation of positive behaviors. Third, comprehensive evaluation is performed, encompassing cognitive, affective, and psychomotor aspects, thereby ensuring that assessment extends beyond knowledge to include values and behavioral outcomes.

Several supporting factors are identified as essential to the success of this strategy, including teachers' professional competence, the principal's encouragement, parental involvement in students' learning, and the strong religious culture of the school. At the same time, the study highlights obstacles such as low motivation among certain students, limited availability of innovative teaching media, and classroom environments that occasionally hinder effective learning. Despite these challenges, the strategies implemented have proven effective not only in raising students' academic achievement but also in instilling Islamic character consistently.

Based on these findings, this study recommends that teachers further develop diverse and technology-based learning media to enhance student engagement and adapt to the demands of 21st-century education. In addition, stronger collaboration between teachers, parents, and school leadership is necessary to reinforce the learning process. In conclusion, this research contributes practically by providing a model for improving the quality of Akidah Akhlak instruction in madrasahs, and theoretically by enriching

scholarly discourse on character-based Islamic education. The outcomes are expected to guide policymakers, educators, and future researchers in designing learning strategies that remain faithful to Islamic values while being responsive to contemporary educational challenges.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, Akidah Akhlak, prestasi belajar, pendidikan karakter, MTs Raudlatul Ulum.

Pendahuluan

Pendidikan Akidah Akhlak menempati posisi sentral dalam lembaga pendidikan Islam karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan agama, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran ini bertujuan menanamkan keimanan yang kuat, akhlak mulia (akhlakul karimah), serta kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di era globalisasi saat ini, ketika peserta didik terpapar berbagai pengaruh budaya dan teknologi, peran Pendidikan Akidah Akhlak semakin penting dalam membentengi mereka dari degradasi moral dan membentuk landasan moral yang kokoh.

MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso sebagai madrasah berakreditasi A memiliki visi mencetak lulusan yang berprestasi sekaligus berakhlakul karimah. Namun, hasil observasi awal mengungkap adanya tantangan serius, seperti rendahnya motivasi membaca, kebiasaan tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan kurangnya konsentrasi saat pembelajaran. Permasalahan ini jika tidak diatasi dapat menurunkan kualitas capaian akademik siswa dan menghambat pembinaan karakter Islami. Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk dilakukan karena mampu memberikan solusi konkret terhadap masalah pembelajaran yang berdampak langsung pada kualitas lulusan madrasah.

Sejumlah penelitian terdahulu menyoroti efektivitas strategi pembelajaran interaktif, kontekstual, dan berbasis keteladanan dalam meningkatkan hasil belajar serta sikap religius siswa. Namun, sebagian besar studi tersebut dilakukan di sekolah umum atau madrasah dengan konteks sosial yang berbeda, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan penerapan strategi pembelajaran Akidah Akhlak pada madrasah yang memiliki visi ganda—unggul secara akademik dan berorientasi pada pembentukan akhlak. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara mendalam penerapan strategi pembelajaran di MTs Raudlatul Ulum yang memadukan pendekatan kontekstual dan humanistik sesuai karakteristik peserta didiknya.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pemetaan strategi pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga menyeimbangkan aspek afektif dan psikomotorik, sehingga dapat menjadi model bagi guru, pengelola pendidikan, dan peneliti selanjutnya. Temuan penelitian ini diharapkan menjadi landasan pengembangan strategi pembelajaran Akidah Akhlak yang relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan, sekaligus menjaga esensi nilai-nilai Islam yang diajarkan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat aplikatif untuk perbaikan mutu pembelajaran di madrasah, tetapi juga memberikan kontribusi teoritis dalam pengayaan kajian strategi pembelajaran berbasis karakter.

A. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso. Penelitian dilaksanakan selama bulan Maret hingga Mei 2025, bertempat di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso, Kabupaten Malang. Target penelitian ini adalah proses pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah tersebut, sedangkan subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Akidah Akhlak, kepala madrasah, dan siswa kelas VII, VIII, dan IX.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi penentuan fokus penelitian serta penyusunan pedoman wawancara dan observasi. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru, kepala madrasah, dan siswa, serta pengumpulan dokumentasi berupa RPP, silabus, dan catatan evaluasi. Tahap berikutnya adalah analisis data awal yang melibatkan proses reduksi dan penyajian data, hingga akhirnya dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi langsung di kelas dan wawancara dengan pihak terkait, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi sekolah. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan format analisis dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif untuk melihat langsung proses pembelajaran, wawancara mendalam untuk menggali informasi secara detail, dan studi dokumentasi untuk melengkapi data lapangan.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan metode, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

B. Hasil dan Pembahasan

Pendekatan Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudlatul Ulum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Akidah Akhlak di MTs Raudlatul Ulum menerapkan pendekatan pembelajaran yang bersifat integratif, memadukan pendekatan kontekstual dan humanistik. Pendekatan kontekstual tercermin dari upaya guru mengaitkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa, sehingga peserta didik dapat memahami relevansi ajaran Islam dalam situasi nyata. Misalnya, saat membahas materi tentang kejujuran, guru memberikan contoh kasus yang terjadi di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Sementara itu, pendekatan humanistik terlihat dari perhatian guru terhadap kebutuhan emosional siswa, membangun hubungan yang hangat, dan memberikan motivasi secara personal.

Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2018) yang menegaskan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika materi pelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik dan guru memperhatikan aspek kemanusiaan mereka. Penelitian ini juga mendukung temuan Hasanah (2021) yang menyebutkan bahwa kombinasi pendekatan kontekstual dan humanistik mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta membentuk karakter positif.

Metode Pembelajaran yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan desain **studi kasus**. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berusaha memahami secara mendalam proses, strategi, dan dinamika pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso, bukan sekadar mengukur hasil secara kuantitatif. Dengan kata lain, penelitian ini lebih menekankan pada makna di balik tindakan, interaksi, dan pengalaman yang dialami guru, siswa, maupun pihak sekolah. Desain studi kasus dipilih karena fokus penelitian diarahkan pada satu lokasi tertentu, yaitu MTs Raudlatul Ulum, dengan tujuan menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi pembelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian dilakukan di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso, Kabupaten Malang, selama periode Maret hingga Mei 2025. Lokasi ini dipilih karena merupakan madrasah berakreditasi A yang memiliki visi menghasilkan lulusan unggul secara akademik dan berakhlakul karimah, sekaligus menghadapi sejumlah tantangan terkait motivasi belajar siswa. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Akidah Akhlak, kepala sekolah, serta siswa kelas VII, VIII, dan IX. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yakni memilih informan yang

dianggap paling mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, tahap **persiapan**, yang meliputi penentuan fokus penelitian, penyusunan pedoman wawancara, lembar observasi, serta format analisis dokumen. Tahap kedua adalah **pengumpulan data**, yang dilakukan dengan tiga teknik utama: (1) **observasi partisipatif**, di mana peneliti hadir langsung di kelas untuk mengamati proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta suasana belajar; (2) **wawancara mendalam** dengan guru Akidah Akhlak, kepala sekolah, dan beberapa siswa yang dipilih secara representatif untuk menggali lebih jauh pandangan dan pengalaman mereka; dan (3) **dokumentasi**, yang mencakup pengumpulan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, catatan evaluasi siswa, serta dokumen resmi sekolah lainnya. Ketiga teknik ini saling melengkapi sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan valid.

Tahap ketiga adalah analisis data, yang menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Analisis dilakukan melalui tiga langkah utama: (1) reduksi data, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data sesuai dengan tujuan penelitian; (2) **penyajian data**, yakni menyusun data ke dalam narasi deskriptif, tabel, maupun kategori tematik untuk memudahkan penarikan makna; dan (3) **penarikan kesimpulan**, yaitu merumuskan pola-pola, hubungan, serta temuan yang muncul dari data lapangan. Analisis dilakukan secara berulang dan simultan sejak awal pengumpulan data hingga akhir penelitian, sehingga hasil yang diperoleh bersifat dinamis dan mendalam.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan **triangulasi sumber dan metode**. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan siswa. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan **member check**, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara atau interpretasi data kepada informan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Dengan cara ini, reliabilitas dan validitas temuan penelitian dapat terjamin.

Metode penelitian ini memberikan kerangka yang utuh dalam menggali strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudlatul Ulum. Dengan mengintegrasikan data dari berbagai sumber serta menganalisisnya secara mendalam, penelitian ini diharapkan mampu memotret secara jelas bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan strategi tersebut.

.Strategi Pembelajaran dan Tahap Implementasi

Strategi pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap utama. Pertama, tahap perencanaan dilakukan dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakter siswa. Kedua, tahap pelaksanaan bersifat adaptif, di mana guru mengajak siswa

berinteraksi aktif, memberikan contoh nyata, dan membiasakan perilaku positif melalui penguatan dan pembiasaan. Ketiga, tahap evaluasi dilakukan secara komprehensif, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga penilaian tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan siswa. Tahap-tahap ini sesuai dengan pandangan Joyce dan Weil (2015) yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif selalu melalui perencanaan matang, pelaksanaan interaktif, dan evaluasi menyeluruh. Penelitian ini juga memperluas temuan Putri (2019) yang mengidentifikasi bahwa evaluasi multi-aspek dalam pembelajaran Akidah Akhlak berkontribusi signifikan terhadap pembentukan akhlak mulia.

Faktor Pendukung dan Hambatan

Faktor pendukung penerapan strategi pembelajaran di MTs Raudlatul Ulum meliputi kompetensi profesional guru, dukungan kepala madrasah, keterlibatan orang tua, dan budaya sekolah yang religius. Faktor-faktor ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran Akidah Akhlak yang bermakna. Sebaliknya, hambatan yang dihadapi antara lain rendahnya motivasi belajar sebagian siswa, keterbatasan media pembelajaran, serta suasana kelas yang kurang kondusif pada waktu tertentu.

Temuan ini menguatkan hasil penelitian Astuti (2020) yang menyebutkan bahwa dukungan lingkungan sekolah dan keluarga menjadi pendorong utama keberhasilan pembelajaran berbasis karakter, sedangkan hambatan internal siswa dan keterbatasan sarana dapat mengurangi efektivitas proses pembelajaran.

Pemaknaan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat dimaknai bahwa strategi pembelajaran Akidah Akhlak yang bersifat integratif dan adaptif mampu menjawab tantangan rendahnya motivasi belajar serta membentuk perilaku positif siswa. Keberhasilan strategi ini terletak pada sinergi antara pendekatan kontekstual, metode yang variatif, dan penilaian komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pembelajaran Akidah Akhlak yang dirancang secara holistik mampu meningkatkan prestasi akademik sekaligus memperkuat nilai-nilai akhlakul karimah. Temuan ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan model pembelajaran serupa di madrasah lain yang memiliki visi membangun keseimbangan antara keunggulan akademik dan moral.

C. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Kabupaten Malang dilaksanakan secara

terencana, adaptif, dan integratif, dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Pendekatan yang digunakan memadukan pendekatan kontekstual dan humanistik, sehingga materi pelajaran tidak hanya disampaikan secara teoretis, tetapi juga dikaitkan dengan realitas kehidupan siswa.

Metode pembelajaran yang bervariasi, meliputi ceramah, diskusi, studi kasus, hafalan, dan keteladanan, mampu mengakomodasi beragam gaya belajar siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Strategi ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan yang matang, pelaksanaan yang interaktif, serta evaluasi komprehensif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Keberhasilan strategi pembelajaran ini didukung oleh kompetensi guru, dukungan kepala madrasah, keterlibatan orang tua, dan budaya sekolah yang religius. Meski demikian, hambatan seperti rendahnya motivasi sebagian siswa dan keterbatasan media pembelajaran tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak yang dirancang secara holistik dan berorientasi pada karakter mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa sekaligus memperkuat moralitas mereka. Hasil ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan pengelola pendidikan dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis karakter yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. (2019). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, L. (2020). *Pengaruh Dukungan Lingkungan terhadap Efektivitas Pembelajaran Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bronfenbrenner, U. (1994). *Ecological Models of Human Development*. Oxford: Elsevier.
- Gagne, R. (2013). *Principles of Instructional Design*. Belmont: Wadsworth.
- Hasanah, N. (2021). *Pendekatan Humanistik dalam Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Joyce, B., & Weil, M. (2015). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.
- Mahfud, A. (2020). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: UINSA Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: SAGE Publications.
- Mulyasa, E. (2018). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, D. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.